

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis digunakan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti dan mengemukakan hal-hal yang menjadi bagian penting dalam penelitian. Dengan demikian, metode deskriptif analitis akan menghasilkan bentuk kajian yang mendalam tentang objek yang diteliti.

Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen, penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Guided Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman, sedangkan kelompok kontrol siswa yang tidak menggunakan teknik pembelajaran *Guided Reading*. Kedua kelompok melaksanakan pretes dan postes.

Penelitian eksperimen dilaksanakan atau dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau mungkin ditolak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan

karakteristik objek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui teknik dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Rancangan Penelitian

Donald T. Campbell and Julian C. Stanly (1966), membagi jenis-jenis desain berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Jenis-jenis eksperimen dianggap baik kalau memenuhi persyaratan. Yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yaitu disebut kelompok kontrol sebagai pembanding dari kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka penelitian ini melakukan percobaan atau penyelidikan dengan syarat tersebut di atas. Penelitian ini berupa eksperimen dengan model *One-group Pre-test Pos-test Design* (Desain Pretes Postes Satu Kelompok) dengan rancangan penelitian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Tes Kontrol dan Eksperimen

Kelas Eksperimen	O1	T1	O2
Kelas Kontrol	O3	T2	O4

Keterangan :

O1-O3 : Pemberian tes awal (pretes), O2-O4 : Pemberian tes akhir (postes), Ti : Perlakuan dengan teknik pembelajaran *Guided Reading*, T2 : Perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedapat mungkin mempunyai ciri-ciri yang sama. Pada kelompok eksperimen diberi pengaruh atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kelompok eksperimen menggunakan teknik pembelajaran *Guided Reading* sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok tersebut diberi tes awal (pretes) dan menghitung rata-rata skor masing-masing untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran *Guided Reading* kemudian memberi tes akhir (postes) kepada kedua kelompok tersebut untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian diobservasi untuk melihat atau menentukan perbedaan serta perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua kelompok tersebut. Setelah mengetahui perbedaan hasil yang dapat diperoleh dari kedua kelompok tersebut, kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan uji t, dengan terlebih dahulu melakukan penghitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui

apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

C. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil populasi Sekolah Dasar Negeri Baktisari Pamanukan, dengan mengambil sampel Kelas V karena sesuai dengan tugas-tugas perkembangan yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2007:113) bahwa pada masa anak usia 7 – 12 tahun anak mulai membaca dan selanjutnya berangsur-angsur semakin dimengerti apa yang dibacanya. Subjek penelitian berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol dan 32 orang sebagai kelas eksperimen dari kelas V A dan B Sekolah Dasar Negeri Baktisari Pamanukan.

Peneliti memutuskan kedua kelas ini sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V A ditentukan untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Pembagian ini didasarkan pada beberapa hasil ulangan harian yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut bersifat homogen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Primer (terkait langsung) dimana peneliti mendapatkan data langsung dari objek yang diteliti yaitu siswa kelas V SD Negeri Baktisari Pamanukan.

- b. Sekunder (tidak langsung) dimana peneliti mendapatkan data mengenai objek dari pihak lain yaitu guru, kepala sekolah atau pihak-pihak yang terkait secara tidak langsung.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan pada siswa sebagai objek penelitian, guru dan kepala sekolah sebagai objek pendukung. Observasi dilakukan pada saat pra-penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dari dekat kondisi nyata yang diteliti pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru terutama pembelajaran membaca di kelas V SD Negeri Baktisari Pamanukan.

Observasi juga dilakukan untuk memperhatikan dan melihat kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *guided reading* berdasarkan pengamatan di kelas. Observasi berupa matriks berisi aspek-aspek proses belajar mengajar dalam rincian *descriptor* dan indikator yang diamati dan dicatat serta disusun berdasarkan masalah penelitian, definisi operasional, dan sintaksis kegiatan dalam *guided reading*.

3. Angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *guided reading* dari siswa kelas V SD Negeri Baktisari Pamanukan Subang. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses belajar mengajar guru dan siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *guided reading* di SDN Baktisari Pamanukan Subang. Instrument ini untuk memecahkan masalah proses belajar mengajar membaca dan menunjang pemecahan masalah teknik pembelajaran membaca pemahaman.

Angket ini terdiri atas dua macam, yaitu angket untuk siswa dan angket untuk guru. Angket ini digunakan untuk menggali data atau informasi pandangan siswa tentang proses pembelajaran melalui teknik pembelajaran *guided reading*. Angket ini juga berfungsi untuk mengetahui kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik pembelajaran *guided reading* menurut siswa dan guru.

Berdasarkan bentuknya, angket ini adalah angket campuran, yaitu dengan kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Angket campuran merupakan gabungan dari kuesioner tertutup dan terbuka. Angket ini disamping telah disediakan kemungkinan jawaban tetapi disediakan pula titik-titik untuk menampung kemungkinan-kemungkinan jawaban yang belum tersedia.

Aspek-aspek yang dijarang dalam kualitas proses belajar mengajar membaca pemahaman menggunakan teknik pembelajaran *guided reading* ini meliputi: a) tujuan pembelajaran; b) bahan pembelajaran; c) metode pembelajaran; d) media pembelajaran; e) jenis pendekatan pemahaman; f) evaluasi; dan g) pengembangan teknik.

4. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran mencakup tes awal dan tes akhir baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

Ada dua jenis penilaian membaca yang dapat digunakan dalam menguji kemampuan membaca siswa SD, yaitu tes pemahaman kalimat dan tes pemahaman wacana. Tes Pemahaman Kalimat biasanya digunakan pada kelas rendah, jenis tes ini terasa cukup sukar karena kemampuan membaca mereka masih terbatas, oleh karenanya dengan pertimbangan teknologi pembelajaran, ketika dalam menyusun tes pemahaman kalimat, guru harus memilih cara yang tepat agar tidak membuat siswa frustrasi karena tidak mampu mengerjakan tes. Ada dua cara yang dapat untuk mengatasi masalah guru dalam menyusun tes pemahaman kalimat ini, yaitu menyajikan gambar dan menyajikan kata atau frase untuk pilihan jawabannya. Tes pemahaman

kalimat ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami fungsi kosakata dan struktur dalam kalimat.

Tes Pemahaman Wacana dengan pertimbangan teknologi pembelajaran ini terdiri dari tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda harus memperhatikan panjang pendeknya wacana yang dibaca sekaligus disertai dengan pertanyaan.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian.

Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung hasil belajar siswa SD Negeri Baktisari Pamanukan meliputi : catatan anekdot, kumpulan kerja siswa dan assesmen kemampuan.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. menghubungi kepala sekolah tempat percobaan dilaksanakan dalam rangka meminta izin sehubungan dengan rencana penelitian.
2. mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa program pengajaran dan alat evaluasi yang berupa tes kemampuan membaca.
3. mengurus izin penelitian dari pihak yang berkompeten untuk itu.
4. melaksanakan percobaan.
5. mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa
6. menganalisis data hasil evaluasi dan menulis laporan penelitian dalam bentuk tesis ini.

F. Langkah-langkah Penyusunan Tes

Sebelum tes dilaksanakan terlebih dahulu dipertimbangkan kelayakannya sebagai tes yang baik. Tes yang baik paling tidak mempunyai tiga ciri utama yaitu; sahih atau valid, reliabel atau terpercaya dan praktis. (Haris, 1969). Karenanya untuk mendapatkan ciri-ciri tersebut, maka kedua tes ini disusun dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

- a. membuat wacana yang sesuai dengan kemampuan siswa dengan cara menentukan teks dan mengujinya dengan *grafik fry* yang disesuaikan dengan kriteria pengetahuan siswa yang akan diteliti. Wacana berjumlah 3 wacana untuk pretes dan 3 wacana untuk postes.
- b. menentukan bentuk soal dengan kriteria pemahaman kosa-kata, pemahaman isi, dan aplikasi. Soal pemahaman kosa-kata dan isi dimaksudkan menguji kemampuan pemahaman literal siswa, sedangkan soal aplikasi untuk menguji kemampuan pemahaman inferensial siswa. Bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal untuk satu wacana dengan jumlah 3 wacana yang apabila dijumlahkan menjadi 30 soal baik pada soal pretes maupun postes.
- c. melakukan pretes pada kelompok eksperimen.
- d. pelaksanaan uji coba teknik pembelajaran *guided Reading* dengan jumlah durasi 3 kali pertemuan.
- e. melakukan postes pada kelompok eksperimen.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Identifikasi Data

Seluruh data yang diperoleh setelah dikelompokkan, kemudian peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami

kesulitan. Data kualitatif untuk angket, peneliti menentukan penskoran berskala sikap positif, sedangkan data kuantitatif peneliti menentukan dengan penilaian.

2. Pengelompokan Data

Setelah data penelitian terkumpul langkah peneliti selanjutnya adalah pengelompokan data tersebut berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket skala sikap, serta penilaian skala kreativitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif yaitu berupa kemampuan siswa dari pembelajaran menulis eksposisi hasil perolehan nilai pretes dan nilai postes.

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data secara kualitatif peneliti identifikasi terlebih dahulu, kemudian dianalisis, lalu diberi komentar berdasarkan kriteria teoritik yang sesuai. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian peneliti. Statistik harus diperlakukan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti. Statistik adalah bagian dari matematika yang secara khusus membicarakan cara-cara pengumpulan, analisis dan penafsiran data. Data kuantitatif tersebut diolah dengan statistik menggunakan analisis SPSS 12 *for Windows* dengan langkah sebagai berikut: 1) Menguji sifat normalitas dan homogenitas, 2) menguji hipotesis dengan uji

perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes atau uji t dan uji signifikansi. Pengujian sifat data dilakukan dengan pengujian normalitas homogenitas. Sedangkan pengujian hipotesis diuraikan dengan metode dan desain penelitian eksperimen dengan desain *the one-group pre-test pos-test design* (Desain Pretes Postes Satu Kelompok).

